



# Jurnal Social Library

Available online <https://penelitimuda.com/index.php/SL/index>

## Kesiapsiagaan Keluarga yang Terpapar Covid-19 dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Leupu Kabupaten Aceh Jaya

### *Preparedness Of Family Exposed To Covid-19 In Facing The Covid-19 Pandemic In Leupu Village, Aceh Jaya Regency*

Imam Maliki<sup>(1\*)</sup>, Habibi<sup>(2)</sup> Muakhir Syah Putra<sup>(3)</sup> & Siti Mariam Lubis<sup>(4)</sup>

<sup>1,3</sup>Akademi Keperawatan Muhammadiyah Bireuen, Indonesia

<sup>2,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Banda Aceh, Indonesia

\*Corresponding author: [malik\\_psik@yahoo.com](mailto:malik_psik@yahoo.com)

#### Abstrak

Aceh Jaya merupakan dua titik rawan tersebarnya virus corona, dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan case study research yang bertujuan untuk mengeksplorasi kesiapsiagaan keluarga yang terpapar covid-19 dalam menghadapi pandemi covid-19 di desa Leupu Kabupaten Aceh Jaya tahun 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan In-depth Interview. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tiga orang yaitu keluarga yang memiliki anggota keluar terpapar covid-19. Hasil wawancara ditranskrip secara verbatim dan diolah sehingga menghasilkan dua tema utama yaitu: (1) Sikap keluarga menghadapi pandemi covid-19, dengan dua sub tema upaya pengetahuan dan isolasi mandiri (2) Rencana tanggap darurat, dengan dua sub tema menyiapkan kebutuhan bagi anggota keluarga yang terpapar covid-19 dan akses keadaan darurat. Diharapkan keluarga lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan covid-19 serta kebutuhan untuk keluarga yang terpapar covid-19.

**Kata Kunci:** Kesiapsiagaan Keluarga; Pemberdayaan; Pengetahuan.

#### Abstract

*Aceh Jaya are two hotspots for the spread of the corona virus, due to a lack of public knowledge about dealing with covid-19. This research is a qualitative research with a case study research approach that aims to explore the preparedness of families exposed to covid-19 in dealing with the covid-19 pandemic in Leupu village, Aceh Jaya Regency in 2022. The data collection technique uses In-depth Interview. The number of informants in this study was three people, namely families whose members had been exposed to covid-19. The results of the interviews were transcribed verbatim and processed to produce two main themes, namely: (1) The attitude of the family in facing the covid-19 pandemic, with two sub-themes of knowledge efforts and self-isolation (2) An emergency response plan, with two sub-themes of preparing the needs for family members exposed to covid-19 and access to emergencies. It is hoped that families will increase their knowledge about covid-19 preparedness and the needs for families exposed to covid-19.*

**Keywords:** Family Preparedness; Empowerment; Knowledge.

**How to Cite:** Maliki, Imam., Habibi, Habibi., Putra, Muakhir Syah. & Lubis, Mariam Siti., 2022, Kesiapsiagaan Keluarga yang Terpapar Covid-19 dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Leupu Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Social Library*, 2 (3): 94-98.

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia memberikan dampak yang sangat besar terhadap perubahan di segala aktivitas, termasuk pendidikan. Indonesia tidak terkecuali, sejak kegiatan belajar pada pertengahan Maret ini dilakukan secara daring (online daring) dan dipilih Kemendikbud untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Praktik pendidikan daring (online learning) dilakukan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Tidak ada lagi kegiatan pembelajaran di dalam kelas seperti yang biasa dilakukan oleh para pendidik seperti guru dan dosen. Langkah yang tepat, namun persiapan yang kurang. Akibatnya, banyak pendidik yang gagap menghadapi perubahan yang cepat ini. Sementara itu, hampir tidak ada cara untuk memini-malisir penyebaran Covid-19 selain membatasi berkumpulnya orang dalam jumlah banyak. Pemerintah juga membatasi pertemuan maksimal 30-40 orang. Meski demikian, protokol kesehatan tetap dijalankan dengan sangat ketat, seperti memakai masker, menjaga jarak minimal 1,5 meter, dan mencuci tangan dengan sabun. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli kesehatan di seluruh dunia yang telah melakukan penelitian tentang cara memutus mata rantai Covid-19 (Syatiri, 2020).

Pengetahuan terkait kesiapsiagaan menghadapi pandemi Covid-19 menjadi fokus utama. Berbagai pengalaman menunjukkan bahwa mereka yang tidak mengalami langsung bencana pandemi Covid-19 seringkali lalai dalam mempersiapkannya (Kompas, 2020).

Menurut Kemenkes (2020), empat faktor utama yang dapat menimbulkan banyak korban dan kerugian besar akibat

pandemi Covid-19 adalah: kurangnya pemahaman terhadap karakteristik bahaya (*hazards*), sikap atau perilaku yang mengakibatkan penurunan sumberdaya alam (*vulnerability*), kurangnya informasi/peringatan dini (*early warning*) yang menyebabkan ketidaksiapan, dan ketidakberdayaan /ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bahaya.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini baru diketahui pada Desember 2019 di Wuhan, China. Covid-19 sekarang menjadi pandemi yang mempengaruhi banyak negara di dunia. (Syifa Fauzian, 2020).

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, beberapa virus corona diketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus corona yang paling baru ditemukan menyebabkan penyakit coronavirus Covid-19. Kasus pertama Covid-19 di luar China dilaporkan di Thailand pada 13 Januari 2020. Masih di benua Asia, pada 29 Januari 2020 Covid-19 mencapai Timur Tengah. Ini adalah pertama kalinya kasus Covid-19 meningkat dan menyebar ke lebih banyak negara. Saat itu, Uni Emirat Arab melaporkan kasus emigrasi satu keluarga beranggotakan empat orang.

Empat hari sebelum Covid-19 mencapai di Timur Tengah, masuknya virus yang sama dilaporkan terjadi di kedua benua. Prancis menjadi negara pertama di benua Eropa yang

mengonfirmasi tiga kasus Covid-19 pada 25 Januari 2020. (Linzi Pratiwi, 2021).

Di hari yang sama, kasus pertama Covid-19 juga masuk ke benua Australia. Kasus Covid-19 dikonfirmasi oleh Otoritas Kesehatan Victoria pada 25 Januari. Departemen Kesehatan Commonwealth berhubungan dekat dengan Otoritas Kesehatan Victoria dan telah memberi tahu WHO. Pasien tersebut, seorang pasien dari Wuhan, terbang ke Melbourne dari Guangdong pada 19 Januari. Pada 14 Februari 2020, Kementerian Kesehatan dan WHO mengumumkan bahwa kasus terkonfirmasi pertama virus corona pada warga negara asing terjadi di Mesir, negara yang terletak di benua Asia dan Afrika. Juru bicara Kementerian Kesehatan Mesir Khaled Mogahed mengatakan dalam pernyataan bersama WHO bahwa kasus tersebut dinyatakan positif Covid-19 setelah pengujian laboratorium. Hanya 11 hari kemudian, pada 25 Februari 2020, Kementerian Kesehatan dan Reformasi Rumah Sakit Kependudukan Aljazair melaporkan kasus pertama Covid-19 di negara di benua Afrika. Otoritas kesehatan melaporkan bahwa seorang dewasa Italia yang tiba di Aljazair pada 17 Februari 2020 dinyatakan positif Covid-19. (Linzi Pratiwi, 2021).

Aceh merupakan salah satu provinsi yang masuk dalam Zona Merah yang teridentifikasi terkena wabah Covid-19 dengan jumlah pasien di Kabupaten Aceh Jaya sebanyak 507 orang (Dinas Kesehatan Aceh Jaya, 2021).

Aceh Jaya merupakan dua titik rawan wabah Covid-19 akibat minimnya pengetahuan tentang wabah Covid-19, dan salah satu daerah dengan jumlah pasien Covid-19 terbanyak di Aceh Jaya

adalah Leupe. Desa dengan kepadatan penduduk 1.316 KK (Data Desa Leupe Tahun 2021).

Wabah Covid19 di Desa Leupe telah menimbulkan kerugian yang cukup besar khususnya bagi perekonomian masyarakat setempat. Laporan sementara mencatat beberapa dampak pandemi Covid-10, yaitu banyak penduduk yang menjadi pengangguran dan banyak usaha ekonomi yang tutup karena daya beli masyarakat yang berkurang.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, penulis memandang penting dan menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Kesiapsiagaan Keluarga dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Leupe Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2022”.

## **METODE**

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, dengan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequancy*). Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu Sugiyono dalam (Hardin, 2019).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian non-kualitatif. Hal ini karena pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif didasarkan pada paradigma natural dimana sejumlah kecil sampel dan belum tentu representatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam (Moleong, dalam Hardin 2019).

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada kriteria atau aturan yang ditetapkan untuk menentukan ukuran sampel. Jumlah sampel didasarkan pada informasi yang ingin didapatkan (Hardian, 2019).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan pertanyaan semi terstruktur. Teknik ini dilakukan agar informan memiliki kesempatan untuk menyajikan informasi secara mendalam terkait fenomena yang diteliti yaitu kesiapan keluarga terpapar Covid-19 dalam menghadapi pandemi Covid-19. Penggunaan pertanyaan terbuka dipilih untuk memungkinkan peserta menggunakan kata-kata mereka sendiri (Speziale & Carpenter dalam Hardian 2019).

Wawancara dilengkapi dengan catatan lapangan yang berfungsi untuk mengidentifikasi respon dan situasi nonverbal selama proses wawancara dengan informan.

Pokok bahasan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengalaman kesiapsiagaan masyarakat dalam menanggapi bencana wabah Covid-19. Peneliti akan mengeksplorasi secara langsung masyarakat yang merespon bencana banjir melalui wawancara dan interpretasi mendalam dari pengalaman peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data didapatkan satu tema yang menjelaskan kesiapan keluarga terpapar menghadapi pandemi Covid-19 yaitu sikap mereka terhadap pandemi Covid-19.

Tabel 1. Kesiapsiagaan Keluarga yang terpapar Covid-19 dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Aspek-Aspek	Ket.
Sikap Keluarga Menghadapi Pandemi Covid-19	Baik
Rencana Tanggap Darurat	Baik

Untuk mengatasi wabah Covid-19 di Desa Leupu, berdasarkan hasil penelitian keluarga yang terpapar Covid-19 telah memahami gejala, penyebab, tempat

melakukan isolasi, mencari informasi dari media televisi dan pemerintah untuk menambah wawasan tentang kesiapsiagaan menghadapi Covid-19.

Berdasarkan temuan peneliti, keluarga di desa Leupu yang terpapar Covid-19 telah mengantisipasi upaya untuk bersiap siaga dalam menangani wabah Covid-19. Menyiapkan kebutuhan dan peralatan yang diperlukan khususnya untuk anggota keluarga yang terpapar, serta berkoordinasi dengan anggota keluarga yang terpapar Covid-19 agar tidak semakin memburuk.

Berdasarkan temuan penelitian terlihat bahwa seluruh informan sudah memiliki rencana untuk keluarga terpapar Covid-19 dalam keadaan darurat dan telah mempersiapkan kebutuhan keluarga terpapar akan tetapi masih kurang dengan yang dibutuhkan bagi keluarga yang terpapar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Leupu tentang kesiapsiagaan keluarga terpapar Covid-19 dalam menghadapi pandemi Covid-19, dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga yang terpapar Covid-19 sudah memiliki pengetahuan dasar tentang covid-19, keluarga yang terpapar Covid-19 sudah memiliki sikap tanggap terhadap Covid-19 seperti jalur evakuasi keluarga saat keadaan anggota keluarga yang terpapar Covid-19 semakin memburuk, keluarga sudah menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk anggota keluarga yang terpapar Covid-19, dan keluarga yang terpapar Covid-19 sudah memiliki rencana tempat untuk isolasi mandiri.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Keperawatan Muhammadiyah Bireuen yang telah memberikan bantuan dana sehingga kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat dipublikasikan ke dalam jurnal ilmiah nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gissing, Andrew. 2009. *Bussines in The Macleay Commercial Flood Damage Kempsey 2001. NSW Floodplain Management Conference*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Diakses dari <https://kemkes.go.id/article/view/2005290001/vaksin-covid-19-belum-ditemukan-pemerintah-siapkan-skenario-new-normal>.
- Kompas.com. 2020. *Fakta Lengkap Kasus Virus Corona Di Indonesia*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>
- Kumar, D. Malfiya R. & Sharma, P.K (2020) *Corona Virus: a review of COVID-19 EJMO*. Vol. 4 No. 1. 10.
- LIPI – UNESCO/ISDR. 2008. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami. Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta*.
- Linzi Pratiwi (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi*. Jurnal Pancabudi, Scanario Medan
- Notoatmodjo. 2007. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2008. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Petrasa. 2009. *Pengurangan Resiko Bencana*. Jakarta: Perum Percetakan RI.
- Priyanto. Agus. 2006. *Promosi Kesehatan Pada Situasi Emergensi. Edisi 2, Jakarta*.
- Rahayu (2009). *Kesiapsiagaan rumah tangga dalam mengantisipasi bencana banjir*. Studi Kasus Kali Lamong Kabupaten Gresik. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sutopo. 2014. *137 Tewa sejak Awal januari Akibat Bencana di Indonesia*, Jakarta, [www.voaindonesia.com/content/bencana-di-indonesia-tewaskan-137-sejak-awal-januari/1839884.html](http://www.voaindonesia.com/content/bencana-di-indonesia-tewaskan-137-sejak-awal-januari/1839884.html).
- Sutton, J., and Tierney, K. 2006. *Disaster Preparedness: Concepts, Guindance and Research*. Colorado: University of Colorado.
- Syatiri, (2020). No Title Kompas .ComRetrieved From <http://www.kompas.com/edu/read/2022/01/24/Pendidikan-daring-di-masa-pandemic>.
- WHO. 2020. *Corona Virus Dases 2019 (COVID-19) Situation Report-94*. WHO.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur*. *Wellness And Healty Magazine* Vol 2 No 1.